

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran kebermaknaan lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan penguasaan kosakata dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih cocok jika diajar dengan strategi pembelajaran kebermaknaan, sedangkan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah lebih tepat jika diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan *pertama*, diketahui bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kebermaknaan memperoleh kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

Penerapan strategi pembelajaran kebermanaknaan dalam pembelajaran Bahasa Inggris

memungkinkan siswa lebih terdorong untuk menemukan tujuan dari materi pembelajaran itu sesuai dengan struktur kognitif yang sudah ada pada dirinya dan lebih dapat disesuaikan dengan pengalaman belajarnya. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih cepat untuk memahami wacana yang dibacanya sehingga materi pelajaran tersebut dapat dirasakan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam merancang pembelajaran guru harus kreatif dan selektif dalam menentukan materi pelajaran, dipilih materi yang paling dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan agar apa yang dipelajari siswa dapat bertalian dengan pengalaman yang ada pada dirinya, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk mencari, menemukan dan membahas materi pelajaran dari berbagai sumber yang ada untuk memperluas wawasan pemahaman siswa dari suatu topik tertentu. Agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, hendaknya pemilihan topik pembelajaran tersebut memiliki : a) tujuan yang jelas, b) sifat yang khusus agar dapat terukur dengan baik, c) kesesuaian dengan tingkat kemampuan siswa.

Dari hasil penelitian *kedua* yang disimpulkan bahwa kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih tinggi kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris dibandingkan dengan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata sangat erat kaitanya dan berpengaruh terhadap kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris. Agar kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa terus meningkat, penguasaan kosakata harus terus ditingkatkan. Hal ini

dapat dilakukan dengan cara banyak berlatih dan menghafalkan kosakata Bahasa Inggris. Berlatih dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah sewaktu berada dalam kelas pembelajaran Bahasa Inggris, maupun diluar kelas, seperti kesepakatan menerapkan "English Hour", atau "English Corner". Hal seperti ini mendorong siswa untuk berinisiatif untuk melakukan latihan penguasaan kosakata dalam Bahasa Inggris. Dengan adanya motivasi yang muncul dari dalam diri siswa tersebut akan meningkatkan penguasaan kosakata dan sekaligus untuk meningkatkan kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa.

Kesimpulan *ketiga* dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan penguasaan kosakata memberikan pengaruh terhadap kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa SMA Kemala Bhayangkari I Medan. Dari hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dan penguasaan kosakata sama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris.

Makin tinggi penguasaan kosakata siswa makin tinggi pula kemampuan untuk memahami wacana Bahasa Inggris bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Strategi pembelajaran dan penguasaan kosakata, keduanya memberi pengaruh positif terhadap kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran dan penguasaan kosakata secara bersama-sama. Hal ini dapat dilakukan dengan perencanaan pemilihan materi pembelajaran dan sekaligus proses pembelajaran yang berlangsung secara terencana dengan baik dan sesuai dengan struktur kognitif yang sudah ada pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran kesesuaian strategi pembelajaran

dengan pemilihan materi pelajaran disamping meningkatkan kemampuan memahami wacana sekaligus dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Sementara dari hasil perbandingan yang dilakukan pada uji Scheffe antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kebermaknaan yang memiliki penguasaan kosakata rendah tidak menunjukkan hasil yang signifikan, maka bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah dapat diajar baik dengan strategi pembelajaran kebermaknaan maupun dengan strategi pembelajaran konvensional.

C. Saran

Dari hasil kajian dalam penelitian, simpulan dan keterbatasan, perlu dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Guru Bahasa Inggris disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran kebermaknaan sebagai strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan memahami wacana Bahasa Inggris siswa.
2. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kebermaknaan hendaknya selektif memilih materi pembelajaran agar dalam proses pembelajaran tersebut sekaligus dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.
3. Guru dalam pembelajaran hendaknya memahami karakteristik siswa dan selalu berupaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa untuk memudahkan memahami wacana Bahasa Inggris.

4. Guru Bahasa Inggris hendaknya mengetahui tingkat penguasaan kosakata siswa, bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi disarankan menggunakan strategi pembelajaran bermakna.
5. Guru hendaknya dalam kegiatan pembelajaran selalu berupaya memungksikan Bahasa Inggris dalam komunikasi dengan memperhatikan dan menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
6. Guru diharapkan lebih mengenal karakteristik siswa, agar tidak terjadi generalisasi terhadap tingkat pemahaman siswa dalam memahami wacana bahasa Inggris.
7. Untuk lebih sempurnanya penelitian ini, diharapkan adanya penelitian lanjut guna memperoleh hasil yang lebih lengkap dan sempurna dengan melibatkan variabel-variabel yang lain.

